

# **PENGARUH USIA, PENGALAMAN KERJA, DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEKERJA PADA PEKERJAAN PEMASANGAN DINDING BATAKO**

(Proyek Pembangunan Perumahan “De Perdana City” dan pada Proyek Pembangunan Perumahan “Kurnia Asri” Kota Pontianak, Kalimantan Barat)

**Fajar Fahlevi Almutahar <sup>1)</sup> Ir. Nurul Wardhani, MT <sup>2)</sup> Ir. Rafie, MSc <sup>2)</sup>**

## **ABSTRAK**

*Suatu keberhasilan proyek konstruksi secara keseluruhan tergantung dari keberhasilan setiap pekerjaan yang ada dalam proyek tersebut, sedangkan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pekerjaan adalah produktivitas tenaga kerjanya. Produktivitas tenaga kerja harus dimaksimalkan untuk meminimalkan anggaran dan waktu guna memperoleh hasil maksimal. Beberapa faktor yang menyebabkan pekerjaan menjadi kurang produktif antara lain dipengaruhi oleh faktor usia, pengalaman kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja dan mengetahui pengaruh usia, pengalaman kerja, disiplin kerja, dan motivasi kerja terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja. Penelitian ini dilakukan di proyek pembangunan perumahan “De Perdana City” dan pada proyek pembangunan perumahan “Kurnia Asri” di Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Penelitian dilakukan dengan cara mengamati tingkat produktivitas 28 tenaga kerja dan disertai pengisian kuesioner. Pengamatan tingkat produktivitas dilakukan selama 3 hari pada masing-masing pekerja. Dari hasil pengumpulan data kuisisioner, kemudian dilakukan proses pengolahan data dengan menggunakan metode Likert’s Sumatted Rating (LSR).*

*Dari analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat produktivitas pekerja rata-rata pada pekerjaan pemasangan batako di proyek pembangunan perumahan “De Perdana City” sebesar 20,93 m<sup>2</sup>/hari/orang, dan tingkat produktivitas pekerja rata-rata pada pekerjaan pemasangan batako di proyek pembangunan perumahan “Kurnia Asri” adalah sebesar 21,25 m<sup>2</sup>/hari/orang. Variabel yang telah ditentukan masing-masing mempunyai tingkat pengaruh yang berbeda terhadap produktivitas pekerja, variabel usia memiliki tingkat pengaruh sebesar 66,96 %, variabel pengalaman kerja memiliki tingkat pengaruh sebesar 80,42 %, variabel disiplin kerja memiliki tingkat pengaruh sebesar 69,64 %, dan variabel motivasi kerja memiliki tingkat pengaruh sebesar 65,10 %. Dari keempat variabel tersebut, variabel pengalaman pengalaman kerja mempunyai tingkat pengaruh yang paling dominan dengan tingkat persentase sebesar 80,42 %.*

**Kata – Kata Kunci :** Kerja, Usia, Pengalaman, Disiplin, Motivasi.

## **1. Pendahuluan**

Suatu keberhasilan proyek konstruksi secara keseluruhan tergantung dari keberhasilan setiap pekerjaan yang ada dalam proyek tersebut, sedangkan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pekerjaan adalah produktivitas tenaga kerjanya. Tenaga kerja merupakan salah satu aspek yang dapat menunjang kemajuan serta mendorong kelancaran proyek baik untuk tiap pekerjaan maupun proyek secara keseluruhan.

sangat menentukan keberhasilan dalam suatu implementasi proyek, yang dituntut untuk bekerja secara efisien, yaitu dapat bekerja efektif sesuai dengan jumlah jam kerja yang ada dan dapat menghasilkan volume pekerjaan sesuai dengan uraian pekerjaan yang ada. Sehingga diharapkan dengan hal tersebut

Produktivitas tenaga kerja harus dimaksimalkan untuk meminimalkan anggaran dan waktu guna memperoleh hasil maksimal. Untuk mendapatkan nilai produktivitas yang baik dalam proyek

konstruksi sangatlah sulit dikarenakan tenaga kerja yang kurang produktif di dalam pekerjaannya. Contoh kegiatan yang menyebabkan pekerjaan yang kurang produktif tersebut antara lain menganggur, ngobrol, makan, merokok, istirahat, yang kesemuanya itu dilaksanakan pada saat jam kerja. Selain kegiatan-kegiatan tersebut banyak terdapat variabel lain yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja antara lain adalah faktor usia, pengalaman kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja.

Oleh karena itu perhatian dalam bidang sumber daya manusia tidak boleh diabaikan begitu saja, karena merupakan langkah awal dalam merencanakan tenaga kerja agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas di bidangnya.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian dilakukan pada Proyek Pembangunan Perumahan “De Perdana City” di Jl. Perdana Kota Pontianak, Kalimantan Barat dan pada Proyek Pembangunan Perumahan “Kurnia Asri” di Jl. Parit Demang Kota Pontianak, Kalimantan Barat.
2. Obyek pengamatan difokuskan hanya pada tenaga kerja pekerjaan pemasangan batako saja (tidak termasuk tenaga kerja pekerjaan persiapan adukan dan angkutan batako).
3. Pengamatan tenaga kerja pada pukul 07.00 – 16.00 Wib dengan jam istirahat satu jam yaitu pukul 11.00 – 12.00 Wib.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini antara lain :

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel usia, pengalaman kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan batako pada Proyek Pembangunan Perumahan “De Perdana City” di Jl. Perdana Kota Pontianak, Kalimantan Barat dan pada Proyek Pembangunan Perumahan “Kurnia Asri” di Jl. Parit Demang Kota Pontianak, Kalimantan Barat..

2. Untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan batako pada Proyek Pembangunan Perumahan “De Perdana City” di Jl. Perdana Kota Pontianak, Kalimantan Barat dan pada Proyek Pembangunan Perumahan “Kurnia Asri” di Jl. Parit Demang Kota Pontianak, Kalimantan Barat.
3. Untuk mengetahui faktor variabel apa yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Produktivitas Tenaga Kerja

Umumnya proyek berlangsung pada kondisi yang berbeda-beda maka dalam merencanakan tenaga kerja hendaknya dilengkapi dengan analisis produktivitas dan indikasi variabel yang mempengaruhi. Variabel atau faktor ini misalnya disebabkan oleh lokasi geografis, iklim, ketrampilan, pengalaman maupun peraturan-peraturan yang berlaku. Produktivitas tenaga kerja dari sudut manajemen sumber daya manusia, diartikan sebagai ukuran tingkat kemampuan pekerja secara individual dalam menghargai hasil kerjanya dan keikutsertaannya dalam menghasilkan barang atau jasa, sebagai produk organisasi atau perusahaan. Produktivitas tersebut dilihat dari kuantitas dan kualitas hasil, yang dapat menghasilkan keuntungan karena mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen atau masyarakat (Hadari Nawawi dalam Nur Khasanah, 2008 : 9).

### 2.2 Usia

Masloch (1982) dalam Tuti (2003 : 24) pekerja lebih muda cenderung mengalami ketidakberdayaan yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan pekerja yang lebih tua. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pekerja yang lebih muda cenderung rendah pengalaman kerjanya jika dibandingkan dengan pekerja yang lebih tua, ataupun disebabkan karena faktor lain seperti pekerja yang lebih tua lebih stabil, lebih matang, mempunyai pandangan yang lebih seimbang terhadap kehidupan sehingga tidak mudah mengalami tekanan

mental atau ketidakberdayaan dalam pekerjaan.

### 2.3 Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah lamanya seseorang melaksanakan frekuensi dan jenis tugas sesuai dengan kemampuannya. Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengalaman kerja adalah waktu yang digunakan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan frekuensi dan jenis tugasnya.

### 2.4 Disiplin Kerja

Disiplin kerja merupakan suatu sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja itu sendiri. Dengan demikian peran serta tenaga kerja sangat menunjang dalam proses produksi, seorang tenaga kerja akan mempunyai kedisiplinan kerja yang tinggi. Akan tetapi disiplin kerja sering diabaikan oleh sebagian tenaga kerja yang kurang bertanggung jawab serta kurangnya rasa kesadaran dan kepeduliannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

### 2.5 Motivasi Kerja

Motivasi berasal dari kata latin *Movere* yang artinya dorongan atau mengarahkan. Motivasi ditunjukkan pada sumber daya manusia umumnya dan bawahan khususnya. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya potensi bawahan, agar mau bekerja sama secara produktif, berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

### 2.6 Metode Likert's Summated Rating (LSR)

**Skala Likert** adalah suatu skala yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama penciptanya *Rensis Likert*, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala Likert, responden menentukan tingkat

persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Banyaknya pilihan respon biasanya 3, 5, 7, 9, dan 11. Dalam prakteknya, jumlah pilihan respon yang paling banyak dipakai adalah 5. Alasannya adalah jika respon terlalu sedikit maka hasilnya terlalu kasar tetapi jika terlalu banyak maka responden sulit membedakannya. Kelima pilihan respon tersebut adalah:

**Sangat tidak setuju, Tidak setuju, Netral, Setuju, Sangat setuju.**

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Uraian Umum

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara, pengisian kuesioner, dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi proyek yang berguna sebagai penunjang dalam penelitian. Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan literatur dan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian menentukan teknik survei yang digunakan, dan diperjelas dengan adanya analisis.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Obyek yang akan diteliti sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah tukang pemasangan batako yang bekerja pada pekerjaan pemasangan batako sebagai variabel terikat, yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja di lapangan khususnya mengenai variabel usia, pengalaman kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Proyek Pembangunan Perumahan "De Perdana City" di Jl. Perdana kota Pontianak, Kalimantan Barat dan pada Proyek Pembangunan Perumahan "Kurnia Asri" di Jl. Parit Demang Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Pengamatan dilakukan setiap jam dalam satu hari kerja selama tiga hari yang dimulai dari pukul

07.00 sampai pukul 16.00 WIB dengan istirahat selama satu jam yaitu pada pukul 11.00 sampai pukul 12.00 WIB.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari tenaga kerja secara langsung. Untuk memperoleh data penelitian jenis ini digunakan empat jenis metode yaitu :

1. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak kepada yang bersangkutan (tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan batako).
2. Angket atau kuesioner disebut juga dengan surat-menyurat karena berhubungan dengan responden dilakukan melalui daftar pertanyaan yang dikirimkan kepadanya. Dalam penelitian ini pengumpulan data lewat kuesioner. Ciri khas angket atau kuesioner adalah terletak pada pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau kebutuhan dari sumber data yang berupa orang.
3. Studi pustaka yaitu dengan membaca materi kuliah, buku-buku tugas akhir, buku- buku referensi, dan jurnal yang berhubungan dengan pembuatan laporan penelitian.
4. Observasi (pengamatan), dilakukan dengan pengamatan dilapangan untuk mendapatkan data masukan untuk mengetahui besarnya produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan dinding batako.

### 3.4 Pengolahan Dan Analisis Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuisisioner (angket) kepada responden yang berisikan item-item pertanyaan atau pernyataan yang masing-masing item tersebut diberikan 5 alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju) yang harus dipilih oleh responden. Selanjutnya item-item pertanyaan atau pernyataan tersebut akan

diolah dan dianalisa dengan menggunakan metode Likert's Summated Rating (LSR). Yaitu setiap item pertanyaan atau pernyataan tersebut akan diberi nilai (skor) sesuai dengan jawaban responden yang memilih salah satu alternatif jawaban, dengan perincian penilaian sebagai berikut :

- Nilai 5 untuk alternatif jawaban "sangat setuju"
- Nilai 4 untuk alternatif jawaban "setuju"
- Nilai 3 untuk alternatif jawaban "netral"
- Nilai 2 untuk alternatif jawaban "tidak setuju"
- Nilai 1 untuk alternatif jawaban "sangat tidak setuju"

Jawaban dari seluruh responden yang mengisi kuisisioner dianalisa satu persatu menurut item pertanyaan, seperti yang ada pada contoh tabel jawaban item pertanyaan no. 1 pada variabel Usia :

Tabel 1. Contoh tabel Tanggapan responden terhadap item pertanyaan no. 1 pada variabel Usia  
**"MENURUT ANDA APAKAH USIA BUKAN MERUPAKAN HAMBATAN BAGI ANDA UNTUK BEKERJA LEBIH BAIK LAGI ?"**

Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Sangat		
Setuju		
Netral		
Tidak Setuju		
Sangat Tidak		
Jumlah		

Kemudian jawaban dari seluruh responden terhadap item pertanyaan kuisisioner disajikan dalam satu tabel dengan masing - masing bobot skor, seperti pada contoh tabel berikut :

NO	Nomor Item Pertanyaan / Pernyataan							Jlh
	01	02	03	04	05	06	...	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
...								
Jumlah								

Dari penentuan skor yang terdiri dari 5 alternatif jawaban, dapat ditentukan :

Jumlah skor untuk setiap jawaban ;

- Maksimal = (5 x n item pernyataan)
- Minimal = (1 x n item pertanyaan)
- Median = (3 x n item pertanyaan)
- Kuartil I = (2 x n item pertanyaan)
- Kuartil III = (4 x n item pertanyaan)

Jumlah skor untuk seluruh responden ;

- Skor Maksimal = (Bobot tertinggi x jumlah item) x jumlah responden
- Skor Minimal = (Bobot terendah x jumlah item) x jumlah responden
- Skor Median = (Bobot median x jumlah item) x jumlah responden
- Skor Kuartil I = (Bobot Kuartil I x jumlah item) x jumlah responden
- Skor kuartil III = (Bobot kuartil III x jumlah item) x jumlah responden

Sehingga jumlah skor total dapat diklasifikasikan dalam 4 kategori standar yaitu “Sangat berpengaruh”, “Berpengaruh”, Cukup Berpengaruh”, dan “Tidak Berpengaruh”, dengan rumus interval yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 3 \right] + \text{skor terendah} \text{ s/d skor tertinggi}$$

$$= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 2 \right] + \text{skor terendah} \text{ s/d skor kuartil III}$$

$$= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 1 \right] + \text{skor terendah} \text{ s/d skor median}$$

$$= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 0 \right] + \text{skor terendah} \text{ s/d skor kuartil I}$$

Untuk mengetahui Interpretasi dalam bentuk persen ( % ) maka digunakan rumus :

- Index % minimal  

$$= \frac{\text{Skor terendah}}{\text{Skor tertinggi}} x 100\%$$
- Index % kuartil I  

$$= \frac{\text{Skor terendah}}{\text{Skor tertinggi}} x 100\%$$
- Index % median  

$$= \frac{\text{Skor terendah}}{\text{Skor tertinggi}} x 100\%$$
- Index % kuartil III  

$$= \frac{\text{Skor terendah}}{\text{Skor tertinggi}} x 100\%$$
- Index % maximal  

$$= \frac{\text{Skor terendah}}{\text{Skor tertinggi}} x 100\%$$

Interpretasi jumlah skor tersebut adalah :

- Kuartil III < Skor < Maksimal, artinya sangat berpengaruh
- Median < Skor < Kuartil III, artinya berpengaruh
- Kuartil I < Skor < Median , artinya cukup terpengaruh
- Minimal < Skor < Kuartil I , artinya tidak terpengaruh

## 4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Pengumpulan Data

Penelitian tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan dinding batako dilakukan selama 3 hari pada Proyek Pembangunan Perumahan “De Perdana City” yaitu pada tanggal 19 Mei – 21 Mei 2014 dan selama 3 hari pada Proyek Pembangunan Perumahan “Kurnia Asri” yaitu pada tanggal 26 Mei – 28 Mei 2014. Dimana Tenaga kerja pekerjaan pemasangan dinding batako pada Proyek Pembangunan “De Perdana City” berjumlah 20 orang dan 8 orang pada Proyek Pembangunan Perumahan “Kurnia asri”. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data produktivitas tenaga kerja pemasangan dinding batako dan melakukan wawancara atau menyebarkan

kuisioner kepada tenaga kerja pemasangan dinding bata.

#### 4.2. Data Hasil Pengamatan

##### 4.2.1. Data Produktivitas

Tabel 2. Rekapitulasi Data Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Perumahan “De Perdana City”

N O	NAMA	PPRODUKTIVITAS (M <sup>2</sup> )			RATA RATA
		1	2	3	
1	Suparman	19,7	20,3	20,2	20
2	Udin	15,7	15	14,9	15,2
3	Akbar	18,8	18,4	20,2	19,1
4	Anwar	16,9	18	18,2	17,7
5	Joni Siswanto	17,8	17,2	18	17,6
6	Udin Putra	21,3	23,4	20,5	21,7
7	Andre	22,2	22,5	20,4	21,7
8	Yanto	23,4	24	22,8	23,4
9	Iman	19,7	20,3	20,2	20
10	Siswanto	23,2	22,3	23,5	23
11	Panjoel	21,4	24,8	22,2	22,8
12	Mulyadi	23,7	22,8	23,4	23,3
13	Kiki	19,3	20,8	19,0	19,7
14	Joko Santoso	22,8	18,4	23,2	21,4
15	Santa	22,2	21,5	21	21,5
16	Mukri	17,2	17,4	18,6	17,7
17	Johari	21	22	20,8	21,2
18	Uray Wandu	22,7	23,5	22	22,7
19	Ardi Pratama	22,6	22,4	24	23
20	Asep	24,0	23,6	24,2	23,9
Rata - Rata		20,78	20,93	20,865	20,83

Jadi dari data yang diolah dapat diketahui tingkat produktivitas tenaga kerja pemasangan batako pada proyek pembangunan perumahan “De Perdana City” yaitu sebesar 20,83 m<sup>2</sup>/hari/orang.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Perumahan “Kurnia Asri”

N O	NAMA	PPRODUKTIVITAS			RATA RATA (M <sup>2</sup> )
		1	2	3	
1	Nimin	20	19,2	20,4	19,8
2	Sanwar	19,4	21,3	23,2	21,3
3	Rahman	19,8	20,6	19,6	20
4	Sigit	17,8	17,2	18	17,6
5	Edi	23,5	24,0	24,8	24,1
6	Kusnadi	20,5	22	21,4	21,3
7	Uri	19,6	19,0	19,2	19,2
8	Rachmad	26,3	27,7	26,2	26,7
Rata - Rata		20,8	21,3	21,6	21,25

Jadi dari data yang diolah dapat diketahui tingkat produktivitas tenaga kerja pemasangan batako pada proyek pembangunan perumahan “Kurnia Asri” yaitu sebesar 21,25 m<sup>2</sup>/hari/orang.

#### 4.3. Analisa Tingkat Pengaruh Variabel Usia, Pengalaman Kerja, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja dengan Menggunakan Metode Likert’s Summated Rating (LSR)

##### 4.3.1 Analisa Tingkat Pengaruh Variabel Usia Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Tabel 4. Data Hasil Jawaban Kuisioner Pada Responden

No	Skor Item Pertanyaan / Pernyataan				Jumlah
	01	02	03	04	
1	4	4	2	1	11
2	5	5	4	2	16
3	5	4	2	3	14
4	2	2	4	4	12
5	4	2	4	5	15
6	1	3	2	4	10
7	4	2	5	4	15
8	4	4	3	3	14
9	2	4	3	3	12
10	2	4	4	5	15
11	4	4	3	3	14
12	4	4	3	2	13
13	4	3	4	4	15
14	3	4	4	3	14
15	4	5	5	4	18
16	4	5	4	3	16
17	4	5	3	2	14
18	5	4	3	2	14
19	4	2	4	3	13
20	5	2	3	4	14
21	4	5	3	2	14
22	4	2	1	1	8
23	1	2	4	4	11
24	2	3	4	4	13
25	3	4	4	2	13
26	4	4	3	2	13
27	4	4	3	3	14
28	2	2	3	3	10
JUMLAH					375

Jumlah skor untuk setiap responden ;

Maksimal = 5 x 4 = 20

Minimal = 1 x 4 = 4

Median = 3 x 4 = 12

Kuartil I = 2 x 4 = 8

Kuartil III = 4 x 4 = 16

Jumlah skor untuk seluruh responden :

Skor Maksimal = 20 x 28 = 560

Skor Minimal = 4 x 28 = 112

Skor Median = 12 x 28 = 336

Skor Kuartil I = 8 x 28 = 224

Skor kuarti III = 16 x 28 = 448

Sehingga jumlah skor total dapat diklasifikasikan dalam 4 kategori standar yaitu “Sangat berpengaruh”,

“Berpengaruh”, “Cukup Berpengaruh”, “Tidak Berpengaruh”, dengan rumus interval yang digunakan adalah sebagai berikut :

- $$= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 3 \right] + \text{skor terendah} \text{ s/d skor tertinggi}$$

$$= \left[ \left( \frac{560 - 112}{4} \right) x 3 \right] + 112 \text{ s/d } 560$$

$$= 448 \text{ s/d } 560, \text{ adalah kategori "Sangat Berpengaruh"}$$
- $$= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 2 \right] + \text{skor terendah} \text{ s/d skor kuartil III}$$

$$= \left[ \left( \frac{560 - 112}{4} \right) x 2 \right] + 112 \text{ s/d } 447$$

$$= 336 \text{ s/d } 447, \text{ adalah kategori "Berpengaruh"}$$
- $$= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 1 \right] + \text{skor terendah} \text{ s/d skor median}$$

$$= \left[ \left( \frac{560 - 112}{4} \right) x 1 \right] + 112 \text{ s/d } 335$$

$$= 224 \text{ s/d } 335, \text{ adalah kategori "Cukup Berpengaruh"}$$
- $$= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 0 \right] + \text{skor terendah} \text{ s/d skor kuartil I}$$

$$= \left[ \left( \frac{560 - 112}{4} \right) x 0 \right] + 112 \text{ s/d } 223$$

$$= 112 \text{ s/d } 223, \text{ adalah kategori "Tidak Berpengaruh"}$$

Dari data hasil jawaban kuisioner pada tabel 3 didapat jumlah skor sebesar 375, maka tingkat persentasenya di dapat :

$$= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{375}{560} \times 100\% = 66,96 \%$$

Jadi sesuai dengan pembagian interval kategori, jumlah skor 375 berada pada interval 336 s/d 447, maka Pengaruh Usia Terhadap Produktivitas Pekerja Pada Pekerjaan Pemasangan Dinding Batako pada Proyek Pembangunan Perumahan “De Perdana City” dan “Perumahan Kurnia Asri” di Kota Pontianak termasuk dalam kategori “Berpengaruh” dengan tingkat persentase sebesar 66,96 %.

#### 4.3.2 Analisa Tingkat Pengaruh Variabel Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Tabel 5. Data Hasil Jawaban Kuisioner Pada Responden

No	Skor Item Pertanyaan / Pernyataan					Jumlah
	01	02	03	04	05	
1	4	5	3	4	5	21
2	5	4	2	5	4	20
3	4	5	2	3	4	18
4	5	4	4	1	3	17
5	5	5	2	5	4	21
6	4	4	3	2	4	17
7	5	5	5	4	4	23
8	5	4	2	4	5	20
9	4	4	3	2	4	17
10	5	4	4	3	4	20
11	4	4	3	4	4	19
12	4	4	5	4	4	21
13	5	5	1	3	3	17
14	5	4	2	4	5	20
15	5	4	4	5	4	22
16	4	4	4	4	5	21
17	5	4	3	4	4	20
18	5	4	5	5	5	24
19	5	4	3	3	5	20
20	5	5	3	4	5	22
21	5	5	3	4	4	21
22	5	4	4	4	4	21
23	5	5	3	5	5	23
24	4	4	3	2	5	18
25	5	4	1	4	5	19
26	5	4	3	4	4	20
27	5	5	2	4	5	21
28	5	4	3	3	5	20
Jumlah						563

Jumlah skor untuk setiap responden ;

Maksimal = 5 x 5 = 25

Minimal = 1 x 5 = 5

Median = 3 x 5 = 15

Kuartil I = 2 x 5 = 10

Kuartil III = 4 x 5 = 20

Jumlah skor untuk seluruh responden ;

Skor Maksimal = 25 x 28 = 700

Skor Minimal = 5 x 28 = 140

Skor Median = 15 x 28 = 420

Skor Kuartil I = 10 x 28 = 280

Skor kuarti III = 20 x 28 = 560

Sehingga jumlah skor total dapat diklasifikasikan dalam 4 kategori standar yaitu “Sangat berpengaruh”, “Berpengaruh”, “Cukup Berpengaruh”, “Tidak Berpengaruh”, dengan rumus interval yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
&= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 3 \right] + \text{skor terendah s/d skor tertinggi} \\
&= \left[ \left( \frac{700 - 140}{4} \right) x 3 \right] + 140 \quad \text{s/d } 700 \\
&= 560 \text{ s/d } 700, \text{ adalah kategori "Sangat Berpengaruh"}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 2 \right] + \text{skor terendah s/d skor kuartil III} \\
&= \left[ \left( \frac{700 - 140}{4} \right) x 2 \right] + 140 \quad \text{s/d } 559 \\
&= 420 \text{ s/d } 559, \text{ adalah kategori "Berpengaruh"}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 1 \right] + \text{skor terendah s/d skor median} \\
&= \left[ \left( \frac{700 - 140}{4} \right) x 1 \right] + 140 \quad \text{s/d } 419 \\
&= 280 \text{ s/d } 419, \text{ adalah kategori "Cukup Berpengaruh"}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 0 \right] + \text{skor terendah s/d skor kuartil I} \\
&= \left[ \left( \frac{700 - 140}{4} \right) x 0 \right] + 140 \quad \text{s/d } 279 \\
&= 140 \text{ s/d } 279, \text{ adalah kategori "Tidak Berpengaruh"}
\end{aligned}$$

Dari hasil jawaban kuisioner pada tabel 5 didapat jumlah skor sebesar 563, maka tingkat persentasenya di dapat :

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor tertinggi}} x 100\% \\
&= \frac{563}{700} x 100\% \\
&= 80,42\%
\end{aligned}$$

Jadi sesuai dengan pembagian interval kategori, jumlah skor 563 berada pada interval 560 s/d 700, maka Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Pekerja Pada Pekerjaan Pemasangan Dinding Batako pada Proyek Pembangunan Perumahan "De Perdana City" dan "Perumahan Kurnia Asri" di Kota Pontianak termasuk dalam kategori "Sangat Berpengaruh" dengan tingkat persentase sebesar 80,42 %.

#### 4.3.3 Analisa Tingkat Pengaruh Variabel Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Tabel 6. Data Hasil Jawaban Kuisioner Pada Responden

No	Skor Item Pertanyaan / Pernyataan						Jumlah
	01	02	03	04	05	06	
1	5	4	4	4	3	2	22
2	4	2	4	2	3	2	17
3	4	3	4	3	4	2	20
4	4	4	4	3	3	2	20
5	5	2	4	2	3	2	18
6	3	3	4	3	3	4	20
7	5	4	5	4	4	3	25
8	4	3	4	3	3	2	19
9	2	3	4	4	4	2	19
10	4	3	4	4	3	3	21
11	2	3	5	4	4	3	21
12	3	2	4	3	4	2	18
13	4	3	4	3	5	2	21
14	4	4	4	3	3	2	20
15	4	3	5	4	4	2	22
16	3	3	5	4	4	3	22
17	2	3	5	3	4	4	21
18	2	3	4	4	5	4	22
19	5	3	4	4	2	4	22
20	4	3	5	4	4	3	23
21	4	3	5	3	4	3	22
22	5	4	3	4	4	3	23
23	5	3	4	3	4	2	21
24	5	3	4	3	3	4	22
25	5	3	4	3	3	3	21
26	5	3	4	3	4	3	22
27	5	3	5	4	3	3	23
28	2	2	5	3	3	3	18
Jumlah							585

Jumlah skor untuk setiap responden ;  
Maksimal = 5 x 6 = 30  
Minimal = 1 x 6 = 6  
Median = 3 x 6 = 18  
Kuartil I = 2 x 6 = 12  
Kuartil III = 4 x 6 = 24

Jumlah skor untuk seluruh responden :  
Skor Maksimal = 30 x 28 = 840  
Skor Minimal = 6 x 28 = 168  
Skor Median = 18 x 28 = 504  
Skor Kuartil I = 12 x 28 = 336  
Skor kuarti III = 24 x 28 = 672

Sehingga jumlah skor total dapat diklasifikasikan dalam 4 kategori standar yaitu "Sangat berpengaruh", "Berpengaruh", "Cukup Berpengaruh", "Tidak Berpengaruh", dengan rumus interval yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
&= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 3 \right] + \text{skor terendah s/d skor tertinggi} \\
&= \left[ \left( \frac{840 - 168}{4} \right) x 3 \right] + 168 \quad \text{s/d } 840 \\
&= 672 \text{ s/d } 840, \text{ adalah kategori "Sangat Berpengaruh"}
\end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
&= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 2 \right] + \text{skor terendah} \quad \text{s/d} \quad \text{skor kuartil III} \\
&= \left[ \left( \frac{840 - 168}{4} \right) x 2 \right] + 168 \quad \text{s/d} \quad 671 \\
&= 504 \text{ s/d } 671, \text{ adalah kategori "Berpengaruh"}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 1 \right] + \text{skor terendah} \quad \text{s/d} \quad \text{skor median} \\
&= \left[ \left( \frac{840 - 168}{4} \right) x 1 \right] + 168 \quad \text{s/d} \quad 503 \\
&= 336 \text{ s/d } 503, \text{ adalah kategori "Cukup Berpengaruh"}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 0 \right] + \text{skor terendah} \quad \text{s/d} \quad \text{skor kuartil I} \\
&= \left[ \left( \frac{700 - 140}{4} \right) x 0 \right] + 140 \quad \text{s/d} \quad 335 \\
&= 168 \text{ s/d } 335, \text{ adalah kategori "Tidak Berpengaruh"}
\end{aligned}$$

Dari hasil jawaban kuisioner pada tabel 5 didapat jumlah skor sebesar 585, maka tingkat persentasenya di dapat :

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\% \\
&= \frac{585}{840} \times 100\% \\
&= 69,64 \%
\end{aligned}$$

Jadi sesuai dengan pembagian interval kategori, jumlah skor 585 berada pada interval 504 s/d 671, maka Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Pekerja Pada Pekerjaan Pemasangan Dinding Batako pada Proyek Pembangunan Perumahan "De Perdana City" dan "Perumahan Kurnia Asri" di Kota Pontianak termasuk dalam kategori "Berpengaruh" dengan tingkat persentase sebesar 69,64 %.

#### 4.3.4 Analisa Tingkat Pengaruh Variabel Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Tabel 7. Data Hasil Jawaban Kuisioner Pada Responden

No	Skor Item Pertanyaan / Pernyataan							Jumlah
	01	02	03	04	05	06	07	
1	3	4	2	4	4	4	4	25
2	3	2	4	4	4	2	5	24
3	2	4	2	4	4	2	3	21
4	3	4	4	5	5	2	4	27
5	4	3	4	4	4	2	4	25
6	2	3	2	3	4	2	4	20
7	2	3	2	5	4	2	4	22
8	3	4	3	4	4	2	4	24
9	2	4	3	5	4	2	4	24
10	3	4	2	4	4	2	4	23
11	2	3	1	4	3	2	4	19
12	2	3	3	4	4	3	5	24
13	3	4	2	4	3	3	4	23
14	3	4	3	4	3	2	4	23
15	2	4	3	4	4	2	4	23
16	3	4	2	4	3	2	5	23
17	4	3	2	4	3	2	4	22
18	3	4	1	4	4	2	4	22
19	3	4	2	4	4	2	3	22
20	3	3	4	4	3	2	2	21
21	4	3	3	5	4	2	4	25
22	4	4	2	4	3	2	4	23
23	2	4	2	4	3	2	4	21
24	3	3	2	5	4	2	4	23
25	4	4	1	4	4	2	4	23
26	3	3	1	4	4	2	4	21
27	3	4	3	4	3	1	4	22
28	3	3	2	5	3	3	4	23
Jumlah								638

Jumlah skor untuk setiap responden ;  
Maksimal = 5 x 7 = 35  
Minimal = 1 x 7 = 7  
Median = 3 x 7 = 21  
Kuartil I = 2 x 7 = 14  
Kuartil III = 4 x 7 = 28

Jumlah skor untuk seluruh responden :  
Skor Maksimal = 35 x 28 = 980  
Skor Minimal = 7 x 28 = 196  
Skor Median = 21 x 28 = 588  
Skor Kuartil I = 14 x 28 = 392  
Skor kuarti III = 28 x 28 = 784

Sehingga jumlah skor total dapat diklasifikasikan dalam 4 kategori standar yaitu "Sangat berpengaruh", "Berpengaruh", "Cukup Berpengaruh", "Tidak Berpengaruh", dengan rumus interval yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
&= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 3 \right] + \text{skor terendah} \quad \text{s/d} \quad \text{skor tertinggi} \\
&= \left[ \left( \frac{980 - 196}{4} \right) x 3 \right] + 196 \quad \text{s/d} \quad 980 \\
&= 784 \text{ s/d } 980, \text{ adalah kategori "Sangat Berpengaruh"}
\end{aligned}$$

- $= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 2 \right] + \text{skor terendah}$  s/d skor kuartil III  
 $= \left[ \left( \frac{980 - 196}{4} \right) x 2 \right] + 196$  s/d 783  
 $= 588$  s/d 783, adalah kategori “Berpengaruh”
- $= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 1 \right] + \text{skor terendah}$  s/d skor median  
 $= \left[ \left( \frac{980 - 196}{4} \right) x 1 \right] + 196$  s/d 587  
 $= 392$  s/d 587, adalah kategori “Cukup Berpengaruh”
- $= \left[ \left( \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{4} \right) x 0 \right] + \text{skor terendah}$  s/d skor kuartil I  
 $= \left[ \left( \frac{980 - 196}{4} \right) x 0 \right] + 196$  s/d 391  
 $= 196$  s/d 391, adalah kategori “Tidak Berpengaruh”

Dari hasil jawaban kuisioner pada tabel 7 didapat jumlah skor sebesar 638, maka tingkat persentasenya di dapat :

$$= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{638}{980} \times 100\%$$

$$= 65,10 \%$$

Jadi sesuai dengan pembagian interval kategori, jumlah skor 638 berada pada interval 588 s/d 783, maka Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Pekerja Pada Pekerjaan Pemasangan Dinding Batako pada Proyek Pembangunan Perumahan “De Perdana City” dan “Perumahan Kurnia Asri” di Kota Pontianak termasuk dalam kategori “Berpengaruh” dengan tingkat persentase sebesar 65,10 %.

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya rata – rata tingkat produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan batako pada proyek pembangunan perumahan “De Perdana City” adalah sebesar 20,83 m<sup>2</sup>/hari/orang, dan besarnya rata – rata tingkat produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan batako pada proyek pembangunan perumahan “Kurnia Asri” adalah sebesar 21,25 m<sup>2</sup>/hari/orang.

Dari data produktivitas yang didapat dari kedua proyek perumahan tersebut, produktivitas tenaga kerja pemasangan dinding batako pada proyek perumahan “De Perdana City” dan “Kurnia Asri” dapat dikategorikan sangat baik karena telah melebihi Standar Produktivitas pemasangan dinding batako menurut SNI 2012 yaitu sebesar 10m<sup>2</sup>/hari/orang.

2. Variabel yang telah ditentukan yaitu usia, pengalaman kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja masing – masing mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya produktivitas pekerjaan pemasangan batako. Variabel usia memiliki tingkat pengaruh sebesar 66,96 %, variabel pengalaman kerja memiliki tingkat pengaruh sebesar 80,42 %, variabel disiplin kerja memiliki tingkat pengaruh sebesar 69,64 %, dan variabel motivasi kerja memiliki tingkat pengaruh sebesar 65,10 %.
3. Dengan tingkat persentase sebesar 80,42 %, maka variabel pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja pemasangan batako pada proyek pembangunan perumahan “De Perdana City” dan pada proyek pembangunan perumahan “Kurnia Asri” di kota Pontianak, Kalimantan Barat.

### 5.2. Saran

1. Dalam proses perekrutan atau penerimaan tenaga kerja sebaiknya pelaksana proyek memperhatikan pengalaman kerja dari calon tenaga kerja. Sebab berdasarkan penelitian ini

- diketahui bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh yang dominan terhadap produktivitas tenaga kerja pemasangan batako.
2. Tenaga kerja yang telah memiliki pengalaman kerja cukup diharapkan dapat memberikan bimbingan dan masukan kepada tenaga kerja yang kurang berpengalaman, sehingga mempermudah tenaga kerja tersebut dalam bekerja.
  3. Perlu adanya ketegasan penegakan disiplin kerja yang dilakukan oleh pelaksana proyek agar produktivitas tenaga kerja dapat lebih ditingkatkan lagi.

## 6. Daftar Pustaka

- Arikanto, Suharsimi. April 1998, ***“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”***, Edisi Revisi IV. Jakarta : Rineka Cipta.
- Masri Singarimbun, Sofian Effendi. Januari 1989. ***“Metode Penelitian Survei”***, Edisi Revisi. Jakarta : LP.3ES
- Nawawi, Hadari., 2008., ***Perencanaan Sumber Daya Manusia.***, Yogyakarta, GMU Press
- Ravianto., 1986., ***Produktivitas dan Pengukuran.***, Seri produktivitas VII., Jakarta., LSIUP
- Sekaran, Uma. 2006. ***Metodologi Penelitian, Jilid 2.*** Jakarta: Salemba Empat.
- Sinungan, Muchdarsyah., 1992., ***Delapan program pamacu P.A.N (Pendayagunaan Aparatur Negara) dilengkapi Pedoman Pemasyarakatan Budaya Kerja dan tanya jawab.*** Jakarta: Mitra Handayani.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2003. ***Produktivitas Apa Dan bagaimana.*** Jakarta: Bumi Aksara.
- Soeharto., Iman., 1995., ***Manajemen Proyek, Dari Konseptual sampai Operasional.***, Jakarta., Erlangga
- Sugiyono, 2005, ***“Metode Penelitian Administrasi”***, Edisi ke-13. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Supardi. 2013. ***Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Edisi Revisi.*** Jakarta : Gramedia.
- Walpole, Ronald E. 1995. ***Pengantar Statistik.*** Edisi ke 3. Jakarta : PT. Gramedi Pustaka Umum.